

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahapan perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data, sampai pada tahapan analisa data, sehingga akhirnya disajikan dalam bentuk tesis ini. Maka penelitian tesis dengan judul “Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Roudlotul Athfal NU Banat Kudus” dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Upaya mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun Roudlotul Athfal NU Banat Kudus: a). Memilih gambar yang akan diwarnai dengan gambar yang disukai anak. b). Memulai dengan memberinya gambar yang sederhana, mudah dan sering dilihat oleh anak. Jika hal ini sudah bisa dikuasai oleh anak maka tahap gambar bisa ditingkatkan ke model yang lebih sulit. c). Jangan pernah memaksa anak untuk mewarnai gambar yang dipilih oleh mama sedangkan anak tidak menyukainya. d). Jangan pernah mencela setiap hasil gambar anak. e). Meskipun mereka mewarnai sampai keluar batas garis, berantakan. f). Ini akan membuat anak menjadi tertekan dan kehilangan semangat untuk mewarnai. g). Beri kebebasan anak untuk mewarnai sesuai yang diinginkannya. Ini akan mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak.
2. Ada beberapa hal yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu oleh anak usia 5-6 tahun terkait motorik halus yaitu: pertama, peniruan adalah keterampilan untuk menentukan suatu gerakan yang telah dilatih sebelumnya. Kedua, penggunaan konsep adalah kemampuan untuk menggunakan konsep dalam melakukan kegiatan. Kemampuan ini juga sering disebut sebagai kemampuan manipulasi. Ketiga, ketelitian adalah kemampuan yang berkaitan dengan gerak yang

mengindikasikan tingkat ketelitian tertentu. Kemampuan gerak motorik ini sebenarnya hampir sama dengan gerak motorik pada tahap manipulasi. Keempat, perangkaian adalah kemampuan untuk melakukan serangkaian gerakan secara kombinitif dan berkesinambungan. Kelima, kewajaran adalah kemampuan untuk melakukan gerak secara wajar atau luwes. Untuk dapat melakukan gerak motorik pada tahap ini diperlukan koordinasi tingkat tinggi antara saraf, pikiran, mata, tangan, dan anggota badan yang lain. Implikasi mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun Roudlotul Athfal NU Banat Kudus yaitu dengan memberikan ruang kecerdasan, kreativitas, sehingga membuat anak lebih cerdas dari pada ketika harus belajar menghitung atau menghafal. Kalau menghafalkan (apa yang dihafal) sudah ada, tinggal dibaca berulang-bulang. Kalau menggambar lalu diminta menceritakan apa yang digambarnya, dia akan ingat selamanya.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun Roudlotul Athfal NU Banat Kudus. Terkait faktor penghambat pertama, fisik anak, anak yang berkebutuhan khusus akan menghambat perkembangan motorik halus. Kedua, Faktor dari keluarga: a. Tidak memberikan kebebasan anak untuk mengerjakan aktivitas sendiri, sehingga anak tersbiasa dibantu. b. Pola asuh orang tua yang cenderung *over protective* dan kurang memberikan fasilitas. Terkait faktor pendukung adalah anak yang umurnya sudah cukup matang dan sekolah yang fasilitasnya sudah terpenuhi untuk kegiatan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan motorik halus anak Roudlotul Athfal NU Banat Kudus.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap RA NU Banat Kudus, maka demi kelancaran dan kesuksesan Mengembangkan Motorik Halus

Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Roudlotul Athfal NU Banat Kudus, kami akan memberikan sumbang saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah dalam mengimpelemtasikan visi dan misi lebih *real* kepada motorik halus anak. Dan membenahi dan menjaga alat maupun bahan dalam mengembangkan motorik halus anak RA NU Banat Kudus.
2. Untuk guru agar bersikap terbuka dan berani menyampaikan idenya demi kebaikan RA NU Banat Kudus mendatang, sehingga tidak terkesan RA NU Banat hanya dipikir oleh kepala sekolah saja, tetapi RA NU Banat dipikir oleh semua warganya. Sehingga dalam mengembangkan motorik halus anak lebih variatif dan efektif.
3. Untuk peserta didik agar selalu berlatih dalam mengembangkan motorik halusnya
4. Untuk orang tua murid ketika sibuk dan tidak dapat menemani belajar putra-putrinya hendaknya mengikutkan anaknya les. Ini berguna untuk anak dalam belajar agar lebih mudah dan nilai ulangannya baik. Baik les menggambar, mewarnai maupun yang lainnya.

C. Penutup

Puji syukur terhadap Allah Ta'ala. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kemampuan untuk berpikir kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan tesis ini dengan segala kelebihan serta kekurangannya. Memang semua kehendak Allah, tapi bukan berarti kekurangan yang ada dalam tesis ini terlepas dari penulis, berbagai kekurangan yang tentunya lebih besar dari pada kelebihanannya adalah semata-mata kesalahan penulis.

Dalam rangka untuk menyempurnakan tesis ini, penulis sangat berharap saran dan kritik yang membangun, karena penulis sadar bahwa yang penulis lakukan tetap saja memiliki kekurangan. Semoga saran dan kritik dari pembaca akan menjadikan tesis ini semakin lebih baik lagi.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut mendukung penyelesaian tesis ini, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan kita ke depan.

Amin.....

